

**HUBUNGAN JARAK KELAHIRAN ANAK TERHADAP PERILAKU IMUNISASI
DASAR DI WILAYAH POSYANDU ROSMERAH RW 010 TANAH TINGGI, JAKARTA
PUSAT TAHUN 2017**

Perty Hasanah P¹, Dini Widianti², Irwandi M. Zen³

ABSTRAK

Latar Belakang Pemberian imunisasi pada anak merupakan upaya preventif untuk mencegah beberapa penyakit infeksi berat yang dapat menimbulkan kematian, kecacatan serta mencegah penyebaran penyakit sehingga suatu saat penyakit tersebut dapat terbasmi. Imunisasi mencegah sekitar 2 sampai 3 juta kematian setiap tahunnya dari difteri, tetanus, pertusis (batuk rejan), dan campak. Adapun salah satu faktor yang mempengaruhinya yaitu jarak kelahiran anak yang dapat berdampak pada kesehatan anak yaitu ketika sang ibu kurang mampu merawat anak balita dengan baik karena jarak antara kedua kelahiran bayi terlalu dekat sehingga memungkinkan anak kurang memperoleh perawatan kesehatan yang baik dari ibunya. Menurut pandangan Islam jarak kelahiran berpengaruh dalam perkembangan anak karena adanya fase menyusui yang dilakukan selama 2 tahun dan memberikan waktu untuk pemulihan kesehatan ibu. Dalam hukum Islam imunisasi hukumnya boleh dan tidak terlarang, karena imunisasi termasuk penjagaan diri dari penyakit sebelum terjadi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan jarak kelahiran terhadap perilaku imunisasi dasar.

Metode: Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan teknik survei menggunakan kuesioner dan secara *study cross sectional*. Populasi dan sampel penelitian ini adalah Ibu yang berkunjung ke Posyandu Rosmerah dan yang berada di wilayah RW 010 Tanah Tinggi, Jakarta Pusat yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel ditetapkan dengan menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuesioner dan melakukan wawancara terpimpin secara langsung. Analisis data menggunakan uji *Chi-Square*.

Hasil: Dari hasil penelitian diantaranya 20 subjek mempunyai anak dengan jarak kelahiran ≤ 2 tahun (20%) dan 80 responden mempunyai anak dengan jarak kelahiran > 2 tahun (80%). Dan didapatkan sebagian besar subjek dari dua kategori tersebut melakukan imunisasi lengkap pada anaknya yaitu sebanyak 185 orang (92,5%) dan yang tidak melakukan imunisasi dasar lengkap sebanyak 15 orang (7,5%). Berdasarkan hasil statistik *Chi Square* didapatkan *p-value* sebesar 0,597 (*p-value* $> 0,05$) artinya diketahui bahwa tidak ada hubungan antara jarak kelahiran anak dengan perilaku imunisasi dasar.

Simpulan: Tidak ada hubungan jarak kelahiran anak terhadap perilaku imunisasi dasar di wilayah posyandu rosmerah.

Kata Kunci: Jarak kelahiran, perilaku imunisasi dasar

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta

²Staf pengajar bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Jakarta

**RELATIONSHIP OF CHILDREN BIRTH SPACE TO BASIC IMMUNIZATION BEHAVIOR
IN REGION POSYANDU ROSMERAH RW 010 TANAH TINGGI, CETRAL JAKARTA IN
2017**

Perty Hasanah P¹, Dini Widianti², Irwandi M. Zen³

ABSTRAK

Background : *Immunization in children is a preventive to prevent some serious infectious diseases that can cause death, disability and prevent the spread of disease so that one day the disease can be eradicated. Immunization prevents approximately 2 to 3 million deaths each year from diphtheria, tetanus, pertussis (whooping cough) and measles. One of the factors that influences it is the birth spacing of children that can affect the health of children when the mother is less able to care children because the distance between the two births of the baby is too close and enable the child to get good health care from his mother. According to the Islamic view of birth spacing is influential in the development of the child because of the phase of breastfeeding done for 2 years and give time for the restoration of maternal health. In Islamic law the immunization is not forbidden, because immunization including self-preservation disease before it occurs . This study aims to determine the relation brith space of children to the basic immunization behavior.*

Methods: *The type of this study was descriptive analytic with survey technique using questionnaire and cross sectional study. The population and sample of this study were Mother who visited Rosmerah Posyandu and located in RW 010 Tanah Tinggi, Central Jakarta which fulfilled inclusion and exclusion criteria. The sample is determined by using purposive sampling. Data collection was done by filling out questionnaires and conducting direct guided interviews. Data analysis using Chi-Square test.*

Result: *From the research result, 20 subjects had children with birth distance ≤ 2 years (20%) and 80 respondents had children with birth spacing > 2 years (80%). Most of the subjects of the two categories had complete immunization of 185 people (92.5%) and who did not complete basic immunization as many as 15 people (7.5%) .Based on Chi Square statistic results obtained p-value of 0,597 (p-value $> 0,05$) means that it is known that there is no relation between birth distance of child with basic immunization behavior*

Conclusion: *There is no correlation between child's birth distance to basic immunization behavior in posyandu rosmerah area.*

Keywords: Birth spacing, basic immunization behavior

¹Faculty of Medicine, YARSI University

²Departement of Public Health, Faculty of Medicine, YARSI University

³Staff of Islamic Religion Department Faculty of Medicine YARSI University Jakarta